

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Menurut Kasiram dalam (Kuntjojo, 2009 hlm.11), penelitian kuantitatif adalah metode penemuan pengetahuan yang menggunakan data numerik menganalisis data tentang suatu topik yang menarik. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2016, hlm. 13), berlandaskan pada post positivisme, yakni sebuah filosofi yang mengkaji data numerik yang diolah dengan teknik statistik dalam rangka menguji anggapan-anggapan yang sudah terbentuk sebelumnya.

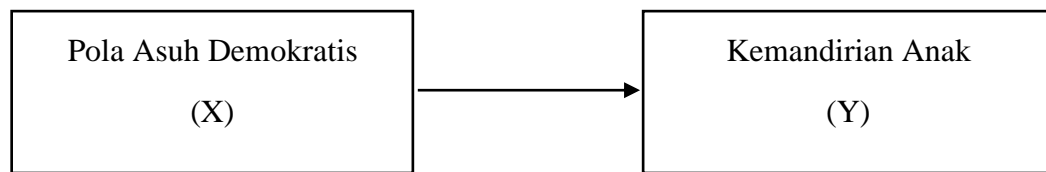
Di dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data korelasional dengan metodologi kuantitatif. Asep dan Bahrudin dalam (Lestari, 2019), mengatakan penelitian yang menggunakan dua variabel untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan keduanya serta seberapa kuat hubungan tersebut disebut dengan penelitian korelasi. Peneliti akan menggunakan alat pengumpulan data serta tindakan tertentu guna meraih ini. Tujuan dari analisis statistik korelasional yakni mengetahui hubungan pola asuh demokratis dengan kemandirian anak. Di dalam penelitian ini, kemandirian anak (Y) adalah variabel terikat serta pola asuh demokratis (X) adalah variabel bebas.

#### **3.2. Variabel Penelitian**

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan koefisien korelasi dua variabel yakni:

1. Variabel bebas atau (X) adalah Pola Asuh Demokratis.
2. Variabel terikat atau (Y) adalah kemandirian anak.

Tujuan dari penelitian korelasi ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pola asuh demokratis orang tua dengan kemandirian anak pada usia 5-6 tahun di RA Nurul Yaqin Wanasigra, Sindangkasih, Ciamis dengan paradigma sederhana. Hubungan antar variabel digambarkan dalam skema berikut.

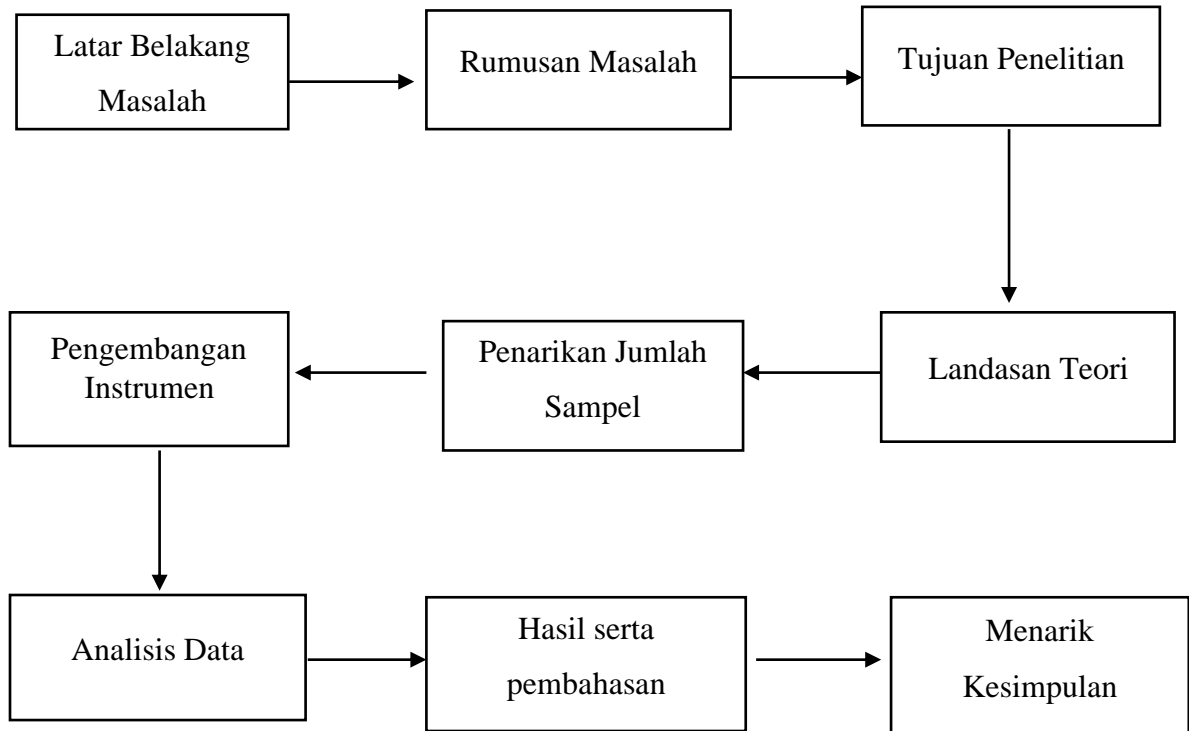


Gambar 3.1 Variabel Penelitian

*Sumber:(Data Peneliti,2024)*

### 3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah elemen penting dalam menjalankan penelitian khususnya penelitian kuantitatif. Menurut Nursalam dalam Juhana Nasrudin (2019, hlm. 35), desain penelitian pada dasarnya adalah langkah yang diambil peneliti guna meraih tujuan penelitian yang sudah ditetapkan dan berfungsi sebagai panduan atau pedoman peneliti selama proses penelitian berlangsung. (Hasibuan et al., 2021) mengatakan, desain penelitian adalah upaya untuk merespon permasalahan yang sedang diteliti. Dari koefisien korelasi, penyelidikan korelasional berusaha untuk memastikan sejauh mana perubahan suatu unsur berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih komponen lainnya, menurut Suryabrata dalam (Kuntjojo, 2009, hlm. 49). Karena hubungan korelasional adalah kecenderungan perubahan pada satu variabel yang diikuti variasi pada variabel lainnya, maka peneliti membutuhkan setidaknya dua variabel dalam desain korelasional. Setiap dari dua variabel yang diteliti dianggap sebagai independen serta dependen kepada variabel lainnya. Desain penelitian yang dipakai pada penelitian ini yakni.



Gambar 3.2 Desain Penelitian

Sumber:(Hasibuan, 2021)

Keterangan:

—————> : Proses alur desain penelitian

### 3.4. Populasi dan sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah kumpulan wilayah umum yang mencakup objek-objek atau orang-orang dengan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari, dieksplorasi serta pada akhirnya disimpulkan. Karena itu, istilah “populasi” adalah semua atribut atau kualitas yang dimiliki setiap subjek, bukan hanya jumlah total orang yang diteliti (Sugiyono, 2016 hlm. 80). Populasi di dalam penelitian ini adalah orang tua anak 5-6 tahun yang bersekolah di RA Nurul Yaqin Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat yang sejumlah 45 anak.

### **3.4.2. Sampel**

Sugiyono (2016, hlm. 81) mendefinisikan sampel sebagai setengah dari jumlah karakteristik populasi keseluruhan yang dianggap mewakili populasi. Disisi lain, menurut Arikunto, sampel adalah sebagian kecil populasi yang dianggap cukup mewakili untuk keperluan penelitian yang dilakukan. Selain itu, sampel menurut Sudjana, adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih dengan metode tertentu (N. F. Amin et al., 2023).

Maka, bisa dikatakan sampel adalah representatif dari populasi dan merupakan bagian dari populasi yang dipilih. Nonprobability sampling adalah teknik yang dipakai untuk pengambilan sampel di dalam penelitian ini. Nonprobability sampling adalah metode pengambilan sampel yang tidak setiap komponen atau anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016 hlm. 85).

Dari uraian diatas, teknik sampel yang akan dipakai pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Sugiyono (2016, hlm. 85), mengartikan sampling jenuh sebagai suatu metode pemilihan sampel yang mana setiap anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Karena itu, pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah keseluruhan jumlah populasi yakni 45 orang tua anak 5-6 tahun yang bersekolah di RA Nurul Yaqin Desa Wanasigra.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Di dalam penelitian ini, kuesioner dan observasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Kuesioner yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang kemandirian anak dan gaya pengasuhan dipakai pada penelitian ini. Sedangkan di dalam pengumpulan data, observasi adalah peneliti yang mengamati benda dan lokasi penelitian.

#### **3.5.1. Observasi**

Dalam rangka mengumpulkan data tentang suatu peristiwa yang diinginkan, observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan studi tentang pola

perilaku manusia dalam skenario tertentu (Sugiyono, 2016, hlm.214). Observasi dipakai pada mengamati perilaku kemandirian anak 5-6 tahun di RA Nurul Yaqin.

### 3.5.2. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data secara tidak langsung yang mencakup beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab responden (Sugiyono, 2013, hlm.199). Arikunto (2013, hlm. 184) berpendapat kuesioner mencakup beberapa pertanyaan tertulis yang dipakai untuk mendapat informasi dari responden, seperti ciri-ciri kepribadian atau dasar pengetahuan. Ada dua jenis kuesioner yakni tidak terstruktur serta terstruktur. Bentuk terstruktur mencakup pertanyaan tertutup, pertanyaan terbuka, dan jawaban bergambar.

Kuesioner digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dari semua sampel yang teridentifikasi, yang mencakup 45 orang tua anak berusia 5 hingga 6 tahun yang bersekolah di RA Nurul Yaqin Desa Wanasigra. Kuesioner yang dipakai bersifat tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang menawarkan beberapa pilihan untuk menanggapi setiap pernyataan atau pertanyaan. Skala Likert adalah jenis kuesioner yang dipakai pada penelitian ini. Skala Likert dipakai guna menilai sikap, keyakinan serta persepsi individu atau kelompok kepada fenomena sosial, atau yang disebut dengan variabel penelitian, menurut Sugiyono (2016, hlm. 134).

Penskoran atas jawaban butir pernyataan dari skala likert yakni:

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

No.	Pertanyaan	
	Jawaban	Skor
1.	SS (Sangat Setuju)/ Selalu	4
2.	S (Setuju)/ Sering	3
3.	TS (Tidak Setuju)/ kadang-kadang	2
4.	STS (Sangat Tidak Setuju)/Tidak Pernah	1

## 3.6. Indikator Penelitian

### 3.6.1. Indikator Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Menurut Fitriani (2018), indikator pola asuh Demokratis orang tua yakni:

- a. Anak diberi kesempatan untuk mandiri dan mengembangkan kontrol secara mandiri sesuai kemampuannya.
- b. Anak diakui diberi kesempatan untuk terlibat saat mengambil keputusan.
- c. Menentukan peraturan dan mengatur kehidupan anak.
- d. Memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak terlepas dari pengendalian mereka.
- e. Bersikap realistis kepada kemampuan yang dimiliki anak.
- f. Memberi kebebasan pada anak memilih dan menjalankan tindakan dengan tetap mengawasinya.
- g. Pendekatan yang dilakukan bersifat hangat.

### **3.6.2. Indikator Kemandirian Anak 5-6 Tahun**

Brewer dalam (Pangestu et al., 2017), mengatakan kemandirian anak usia dini bisa diukur dengan tujuh (7) indikator, yakni.

#### **a. Kemampuan Fisik**

Kemampuan fisik disini mencakup kemampuan anak mengurus diri sendiri. Misalnya, jika seorang anak perlu makan, mereka harus dapat menjalankannya sendiri.

#### **b. Kepercayaan Diri**

Seseorang yang memiliki kepercayaan diri mempunyai keyakinan akan kemampuannya tumbuh menjadi pribadi yang bisa mengembangkan rasa dihargai. Kemampuan berani mengambil keputusan memperlihatkan seberapa mandiri anak tersebut.

#### **c. Bertanggung jawab**

Di sini, ini dicontohkan kepada kesiapan anak memikul tanggung jawab dan menghadapi dampak dari keputusannya.

#### **d. Disiplin**

Disini, pengendalian diri serta sikap konsisten anak menjadi contohnya.

e. Pandai Bergaul

Disini, ditunjukkan dengan kemampuan anak dalam memposisikan dirinya ketika berinteraksi dengan situasi sosial.

f. Saling Berbagi

Disini, ditentukan kemampuan anak memenuhi kebutuhan orang lain dan kesiapan untuk memberi barang-barang pribadinya kepada orang lain yang membutuhkan.

g. Mengendalikan Emosi

Dalam ini, bertujuan untuk membantu anak belajar bagaimana menghadapi kekecewaan ketika segala sesuatunya tidak berjalan sesuai rencana.

### 3.7. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 92), instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang dipakai mengukur fenomena alam serta sosial yang diamati. karena itu, pengumpulan informasi menyeluruh mengenai suatu permasalahan, suatu fenomena alam, atau suatu fenomena sosial adalah tujuan dari suatu instrumen penelitian.

Kuesioner adalah alat penelitian yang dipakai pada penelitian ini. Peneliti membuat kisi-kisi instrumen penelitian untuk mendapat hasil penelitian yang bisa diterima. Hubungan variabel yang diteliti serta sumber data atau hipotesis yang dipakai dimaksudkan untuk digambarkan di dalam kisi-kisi ini. Kisi-kisi untuk kuesioner penelitian disediakan dibawah ini.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item	Total
Pola Asuh Orang Tua	Demokratis	Anak diberi kesempatan untuk mandiri dan mengembangkan kontrol secara mandiri	1,2,3	3

	sesuai kemampuannya.		
	Anak diakui diberi kesempatan untuk terlibat dalam mengambil keputusan.	4,5	2
	Menetapkan peraturan serta mengatur kehidupan anak.	6,7,8	3
	Memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak terlepas dari pengendalian mereka.	9,10,11	3
	Bersikap realistis terhadap kemampuan yang dimiliki oleh anak.	12,13,14	3
	Memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan tindakan dengan tetap mengawasinya.	15,16,17	3
	Pendekatan yang dilakukan bersifat hangat.	18,19,20	3

*Sumber: (Mengelaborasi pendapat Fitriyani; 2018)*



Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Anak 5-6 Tahun

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item	Total
Kemandirian Anak	Mandiri Sosial dan Emosi	Percaya Diri	1,2,3,4,5	5
		Mengendalikan Emosi	6,7,8,9	4
		Mau Berbagi	10,11,12,13	4
	Mandiri Intelektual/Mandiri Berpikir	Kemampuan Motorik	14,15,16,17,18	5
	Mandiri Fisik dan Fungsi Tubuh/Mandiri Bertindak	Pandai Bergaul	19,20,21	3
		Disiplin	22,23,24,25	4
		Tanggung Jawab	26,27,28,29,30	5

*Sumber: (Mengelaborasi pendapat Riyadi;2016)*

### 3.8. Teknik Analisis Data

#### 3.8.1. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data di dalam penelitian kuantitatif mencakup uji validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, instrumen penelitian harus dinilai terlebih dahulu untuk menguji dan melihat keabsahan daftar pernyataan di dalam kuesioner yang diisi responden.

##### 3.8.1.1. Uji Validitas

Sugiyono (2016, hlm. 121), mengartikan pengujian validitas instrumen sebagai memperlihatkan keabsahan suatu instrumen atau sejauh mana suatu alat ukur mengukur objek pengukurannya. Seorang peneliti harus bisa mengukur apa yang dia nilai dengan kuesioner yang peneliti buat jika peneliti berencana untuk mendapat data menggunakan kuesioner tersebut. Instrumen yang dianggap otentik adalah instrumen yang dipakai untuk mendapat data yang sah. Ukuran validitas suatu instrumen, atau tingkat validitasnya, memperlihatkan apakah instrumen tersebut bisa dipakai guna mengukur hal yang hendak dinilai. Uji validitas dipakai guna membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% menggunakan SPSS 27.0 for windows.

Peneliti menggunakan sampel dalam uji coba instrumen 33 responden yakni orang tua anak 5-6 tahun yang bersekolah di RA Asy-Syifa Desa Sindangkasih. Peneliti memilih responden pada uji coba instrumen ini karena ada kesamaan dari karakteristik dengan responden pada wilayah penelitian. Uji coba instrumen akan dijalankan dengan cara membagikan kuesioner kepada orang tua anak 5-6 tahun yang bersekolah di RA Asy-Syifa. Mengenai kriteria pengambilan keputusan, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , instrumen atau butir pernyataan tersebut bisa dianggap valid dan bisa digunakan sebagai alat pengumpul data. Namun, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , instrumen atau butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid.

Penelitian ini menggunakan uji coba instrumen dengan teknik analisis koefisien korelasi Produk-Moment Pearson (*Pearson Product-Moment Correlation Coefficient*) menggunakan SPSS 27.0 for windows dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi instrumen pertanyaan keseluruhan
- $n$  : Jumlah responden
- $\sum x$  : Jumlah hasil variabel X (Pola Asuh Orang Tua)
- $\sum y$  : Jumlah hasil variabel Y (Kemandirian Anak 5-6 tahun)
- $\sum xy$  : Jumlah hasil kali variabel X dan variabel Y
- $\sum x^2$  : Jumlah kuadrat X
- $\sum y^2$  : Jumlah kuadrat Y

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Pola Asuh Demokratis Orang Tua

No Item	Pearson Correlation	$r_{tabel}$	Keterangan
1	.479**	0.344	Valid
2	.345*	0.344	Valid
3	.611**	0.344	Valid

No Item	Pearson Correlation	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
4	.631**	0.344	Valid
5	.795**	0.344	Valid
6	.675**	0.344	Valid
7	.770**	0.344	Valid
8	.773**	0.344	Valid
9	.811**	0.344	Valid
10	.828**	0.344	Valid
11	.819**	0.344	Valid
12	.526**	0.344	Valid
13	.701**	0.344	Valid
14	.726**	0.344	Valid
15	.688**	0.344	Valid
16	.521**	0.344	Valid
17	.700**	0.344	Valid
18	.777**	0.344	Valid
19	.832**	0.344	Valid
20	.760**	0.344	Valid

*Sumber: (Data Peneliti, 2024)*

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kemandirian Anak 5-6 Tahun

No Item	Pearson Correlation	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	.346*	0.344	Valid
2	.423*	0.344	Valid
3	.583**	0.344	Valid

No Item	Pearson Correlation	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
4	.702**	0.344	Valid
5	.621**	0.344	Valid
6	.639**	0.344	Valid
7	.694**	0.344	Valid
8	.680**	0.344	Valid
9	.602**	0.344	Valid
10	.579**	0.344	Valid
11	.577**	0.344	Valid
12	.503**	0.344	Valid
13	.575**	0.344	Valid
14	.658**	0.344	Valid
15	.739**	0.344	Valid
16	.746**	0.344	Valid
17	.742**	0.344	Valid
18	.860**	0.344	Valid
19	.785**	0.344	Valid
20	.570**	0.344	Valid
21	.650**	0.344	Valid
22	.662**	0.344	Valid
23	.762**	0.344	Valid
24	.571**	0.344	Valid
25	.640**	0.344	Valid
26	.786**	0.344	Valid

No Item	Pearson Correlation	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
27	.703**	0.344	Valid
28	.829**	0.344	Valid
29	.465**	0.344	Valid
30	.672**	0.344	Valid

Sumber:(Data Peneliti,2024)

Di dalam tabel hasil uji validitas diatas, bisa terlihat semua butir pernyataan untuk variabel pola asuh demokratis orang tua (X) dan variabel kemandirian anak 5-6 tahun (Y) dinyatakan valid hingga semua pernyataan tersebut bisa dijadikan instrumen di dalam penelitian ini.

### 3.8.1.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah tingkat konsistensi dalam output alat ukur, meskipun di dalam penggunaannya dilakukan secara berulang kali pada subjek yang sama atau subjek lain (Kuntjojo, 2009, hlm.37). Oleh karena itu, suatu instrumen dianggap reliabel apabila bisa mengukur sesuatu dan menghasilkan temuan yang konsisten. Uji reliabilitas dilakukan guna menguji keakuratan kuesioner sebagai indikator variabel untuk menunjukkan instrumen penelitian layak digunakan pada tempat dan waktu penelitian yang berbeda. Dalam uji reliabilitas peneliti menggunakan SPSS 27.0 for window. Uji reliabilitas instrumen ini dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) yakni:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum at^2}{at2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum at^2$  = Jumlah varians butir

$at2$  = Varians total

Uji reliabilitas ini dijalankan dengan bantuan SPSS 27.0 *for windows*. Terdapat tolak ukur instrumen bisa dinyatakan reliabel, bilamana nilai yang didapat pada proses pengujian menggunakan uji statistik *alpha cronbach* lebih besar>dari 0,60. Serta sebaliknya bila ditemukan angka koefisien lebih rendah<dari 0,60 pada proses pengujian menggunakan uji statistik *alpha cronbach* instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Pola Asuh Demokratis Orang Tua

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.941	20

*Sumber:(Data Peneliti,2024)*

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Kemandirian Anak 5-6 Tahun

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.952	30

*Sumber:(Data Peneliti,2024)*

Di dalam tabel hasil uji reliabilitas diatas, bisa disimpulkan instrumen pola asuh demokratis (X) dan instrumen kemandirian anak 5-6 tahun dinyatakan reliabel karena, nilai *alpha cronbach* pola asuh demokratis (X) dan kemandirian anak 5-6 tahun yakni 0.941 dan 0.952 yang mana nilai tersebut>0.60.

### 3.8.2. Analisis Data Deskriptif

Analisis data yakni proses terkumpulnya data dari responden. Statistik deskriptif serta statistik inferensial adalah dua kategori metode analisis data. Peneliti menggunakan analisis data statistik deskriptif di dalam penelitian ini mengetahui kemungkinan adanya hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak pada usia 5-6 tahun. Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2016, hlm. 147), adalah

statistik yang menggambarkan atau memberi gambaran tentang topik penelitian dengan data sampel atau populasi tanpa menjalankan analisis atau menarik kesimpulan yang bisa diterapkan pada populasi yang lebih besar. Analisis data deskriptif di dalam penelitian ini mencakup grafik, tabel kecenderungan, tabel distribusi frekuensi, mean (M), modus (Mo), median (Me), serta standar deviasi (SD) untuk setiap variabel.

### **3.8.3. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.3.1. Uji Normalitas**

Menurut Sugiyono (2016:241), Uji hipotesis akan dilakukan setelah uji normalitas data. Uji normalitas digunakan mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas peneliti harus menjalankan pengujian guna mencari tahu apakah sampel yang diambil dari hasil penelitian bersumber dari populasi yang menyebar serta ditunjukkan melalui sebuah kurva normal, hingga uji statistika bisa dilakukan normal. Uji normalitas ini dilakukan pada saat peneliti mendapat data yang didapat dari kuesioner yang sebelumnya sudah disebar kepada responden. ada beberapa macam uji normalitas yang bisa dilakukan seperti tes histogram, tes normal P-Plot, tes *Chi-square*, tes *Kolmogorov-Smirnov* (skewness). Peneliti menggunakan uji normalitas dengan metode Kolmogorov- Smirnov yang di dalam perhitungannya dijalankan dengan aplikasi SPSS 27.0 *for windows* dengan tingkat signifikansi 0,05. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi >5% atau 0,05. Adapun prosedur pada pengujian pada tingkat signifikansi 5% yakni

Apabila Asymp. Sig.(2-tailed) atau nilai probabilitas (p-value) > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila Asymp. Sig.(2-tailed) atau nilai probabilitas (p-value) < 0.05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

#### **3.8.3.2. Uji Asumsi Linearitas**

Uji linearitas dipakai guna memilih model regresi yang akan dipakai. Tujuan dilakukan uji asumsi linearitas adalah mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linear secara signifikan variabel dependen kepada setiap variabel independen yang hendak diuji. Adapun prosedur pada uji linearitas yakni

- a. Apabila nilai *Sig-deviation from linearity* > 0.05 atau nilai *linearity* < 0,05 maka data tersebut bersifat linear.
- b. Apabila nilai *Sig-deviation from linearity* < 0.05 atau nilai *linearity* > 0,05 maka data tersebut bersifat tidak linear.

#### 3.8.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk memastikan hubungan gaya pengasuhan demokratis dan kemandirian anak 5- 6 tahun. Di dalam penelitian ini, analisis yang dipakai adalah analisis korelasi sederhana. Para peneliti menggunakan analisis korelasi sederhana untuk memastikan jenis hubungan positif atau negatif variabel (X) dan (Y) serta tingkat hubungan diantara keduanya, yang ditunjukkan koefisien korelasi (r). Koefisien korelasi dipakai guna merepresentasikan hubungan dua variabel saat terdapat hubungan antara variabel bebas serta terikat. Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* kemudian dihitung dengan rumus.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi instrumen pertanyaan keseluruhan  
 $n$  : Jumlah responden  
 $\sum x$  : Jumlah hasil variabel X (Pola Asuh Orang Tua)  
 $\sum y$  : Jumlah hasil variabel Y (Kemandirian Anak 5-6 tahun)  
 $\sum xy$  : Jumlah hasil kali variabel X dan variabel Y  
 $\sum x^2$  : Jumlah kuadrat X  
 $\sum y^2$  : Jumlah kuadrat Y

Sugiyono (2016, hlm.183)

Standar dasar untuk membuat keputusan yakni bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya, bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak. Sementara itu, tabel interpretasi



koefisiensi korelasi nilai  $r$  berikut ini bisa dipakai guna menentukan interpretasi nilai  $r$  (Sugiyono, 2016) :

Tabel 3.8 Interpretasi Koefisiensi Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

### 3.9. Langkah-langkah Penelitian

Pada penelitian ini, ada langkah-langkah yang harus peneliti tempuh yang mencakup 3 tahap yakni:

- a. Tahap Persiapan.
  - 1) Penentuan Bimbingan Skripsi.
  - 2) Berkonsultasi dengan pembimbing mengajukan judul skripsi yang kemudian akan diserahkan kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
  - 3) Merancang dan menyusun proposal yang kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing.
  - 4) Mengajukan permohonan pelaksanaan Ujian Proposal kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
  - 5) Melaksanakan ujian proposal penelitian agar mendapat masukan serta perbaikan.
- b. Tahap Pelaksanaan
  - 1) Penentuan Bimbingan Skripsi.
  - 2) Melaksanakan kegiatan observasi ke tempat penelitian.
  - 3) Melaksanakan konsultasi kepada Kepala RA Nurul Yaqin mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan.
  - 4) Melaksanakan konsultasi kepada orang tua murid RA Nurul Yaqin mengenai sampel penelitian.

- 5) Penentuan sampel keseluruhan.
  - 6) Menguji validitas dan reliabilitas instrumen.
  - 7) Melaksanakan penyebaran angket pola asuh orang tua dan kemandirian anak 5-6 tahun.
- c. Tahap Pengolahan Data
- 1) Pengumpulan Data
  - 2) Analisis Data

### 3.10. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.10.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dijalankan mulai November 2023 sampai Juni 2024. Alasan waktu tersebut ditentukan karena peneliti bermaksud mendapat data yang sangat lengkap dan berhubungan dengan orang tua anak RA Nurul Yaqin sebagai objek peneliti.

#### 3.10.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Nurul Yaqin yang berlokasi di Desa Wanasigra, Kecamatan Sindangkasih, Ciamis. Peneliti bermaksud untuk meneliti hubungan pola asuh demokratis orang tua dengan kemandirian anak 5-6 tahun. karena itu RA Nurul Yaqin menjadi sasaran yang tepat untuk dijadikan bahan penelitian.

Tabel 3.9 Rincian dan Waktu Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Me	Jun	Jul	Agu	Sept	Okt
1	Pengajuan Judul Penelitian												
2	Pembuatan Proposal Penelitian												
3	Seminar Proposal												

